

## Bimbingan Mahasiswa untuk Membuat Karya Ilmiah sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Terbuka

**Bambang Santoso<sup>1</sup>**  
Politeknik Krakatau <sup>1</sup>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Keywords:

Karya ilmiah, tugas akhir, bimbingan mahasiswa, pengabdian kelada masyarakat

#### E-mail:

[bambangsantoso@gmail.com](mailto:bambangsantoso@gmail.com)

The community service program for final semester Open University (UT) students aims to enhance their skills in writing scientific papers, a crucial component of their final assignment. Scheduled from April 8, 2024, to May 20, 2024, this initiative focuses on guiding students to adhere to academic writing standards and avoid plagiarism. The overarching goal is to bolster the knowledge and competencies of UT students, positioning them as capable contributors upon graduation. By imparting essential skills in scientific writing, the program seeks to prepare students for success in familial, professional, and social spheres, thereby fostering their leadership potential for the nation's benefit. Employing a dual approach of lectures and hands-on training, the community service endeavors to foster resilient and intellectually adept graduates. The anticipated outcomes include improved academic capabilities and the cultivation of personal attributes conducive to effective professional engagement and societal leadership.

©2024 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

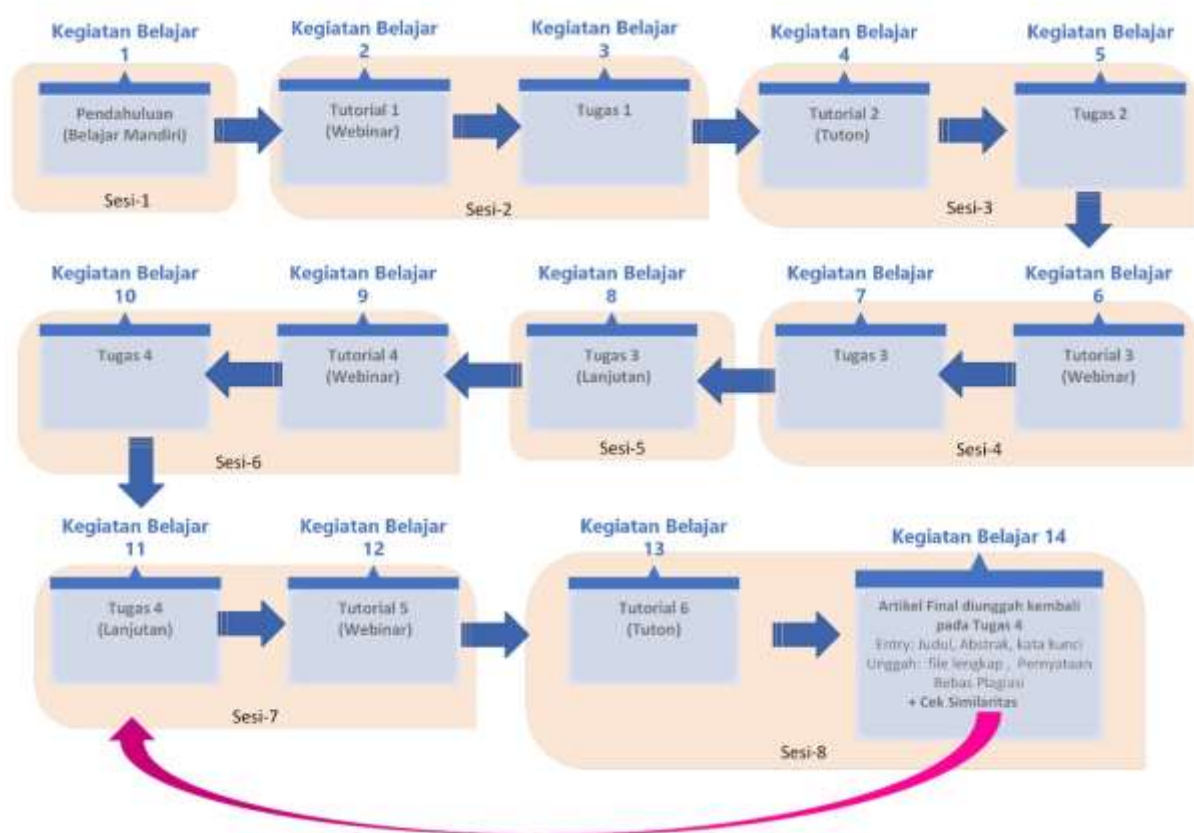
## PENDAHULUAN

Menulis sebuah karya ilmiah dan layak untuk dipublikasikan adalah sebagai kewajiban dan persyaratan kelulusan pada masing-masing program studi yang diharuskan dipenuhi dan dilakukan oleh setiap individu mahasiswa yang sedang menempuh di penghujung program pembelajarannya. Menulis artikel ilmiah (Ruspa, 2020) merupakan kemampuan yang kompleks, yang didukung oleh pengetahuan dan latihan yang siklikal dan berkelanjutan. Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang disusun berdasarkan penalaran yang sistematis dan teratur, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan khusus yang berkaitan dengan bahasa, isi, sistematika, dan format. Proses pengembangannya melibatkan langkah-langkah seperti perumusan masalah atau tujuan penelitian, pengumpulan data atau informasi, analisis data, serta penyusunan hasil dan kesimpulan yang logis dan jelas. Isi tulisan akan mencerminkan seberapa banyak mahasiswa atau mahasiswi dalam membaca dan mengunyah berbagai informasi dari bermacam sumber. Tanpa membaca berbagai sumber dengan cukup (Santoso dan Legowo, 2014), pasti mahasiswa atau mahasiswi akan kesulitan dalam menulis (Tarigan, 2013). Apa yang akan ditulis, kalau isinya tidak ada.

Dalam penyusunan karya ilmiah, penting untuk mematuhi beberapa prinsip dasar, antara lain: (1) karya ilmiah harus didasarkan pada penalaran yang rasional dan logis. Setiap argumen yang diajukan harus didukung oleh bukti atau data yang relevan dan valid. (2) karya ilmiah harus mengandung isi yang substansial dan relevan dengan topik atau masalah yang dibahas. (3) penyusunan karya ilmiah harus mengikuti sistematika yang jelas, mulai dari pendahuluan (termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian), tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, analisis, hingga kesimpulan dan saran.

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan ini, karya ilmiah diharapkan dapat memiliki nilai akademik yang tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Itulah mengapa mahasiswa dan mahasiswi wajib mengikuti pembelajaran atau pembimbingan karya ilmiah ini. Kesertaan mahasiswa-mahasiswi dalam matakuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar (Santoso dan Legowo, 2014), termasuk masukan dari para pembimbing agar artikel ilmiah yang dihasilkan bebas plagiasi dan layak publikasi. Menulis karya ilmiah seringkali dipengaruhi oleh kondisi psikologis seseorang. Baik itu para dosen, guru, atau mahasiswa, mereka dapat mengalami berbagai hambatan psikologis yang dapat menghambat proses menulis karya ilmiah (Sudaryanto, 2016). Nugroho et al., (2018) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, faktor kesalahan dalam penulisan karya ilmiah terdapat pada kesalahan sistematika, ejaan, dan bahasa. Skema aktivitas pembelajaran karya ilmiah terdiri atas 14 kegiatan belajar, sebagaimana disajikan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Skema Aktivitas Kegiatan Bimbingan Karya Ilmiah  
Sumber: Materi Karya Ilmiah UT

## METODE

Dengan memilih metode yang sesuai dengan tujuan dan konteks kegiatan pengabdian, dapat memaksimalkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta. Kombinasi dari kedua metode ini juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik dan beragam. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilakukan dengan dua pendekatan utama: metode penceramahan dan metode *exercise* atau latihan. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai kedua metode tersebut:

1. Penceramahan

Pada metode penceramahan ini, pembimbing karya ilmiah menyampaikan materi dengan menggunakan teknik presentasi. Metode ceramah ini efektif digunakan ketika pembimbing perlu menyampaikan materi secara terstruktur dan menyeluruh, serta untuk memastikan pemahaman yang baik dari mahasiswa terhadap topik yang dibahas. Dalam konteks pembimbingan karya ilmiah, metode ceramah digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau arahan kepada mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar, teori, konsep-konsep penting, atau metodologi yang relevan dengan topik karya ilmiah yang sedang dibahas. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, metode ceramah dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa atau peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan karya ilmiah mereka dengan baik.

2. *Exercise* atau latihan

Setelah pembimbing menyampaikan materi tentang teori penulisan karya ilmiah, metode pelatihan menjadi langkah selanjutnya yang penting untuk meningkatkan pemahaman peserta, dalam hal ini mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Metode pelatihan memungkinkan peserta untuk lebih terlibat secara aktif dalam mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam metode pelatihan untuk karya ilmiah yang terstruktur: (1) Peserta diberikan studi kasus atau contoh-contoh karya ilmiah yang baik sebagai bahan untuk dianalisis. (2) Peserta diberikan latihan konkret untuk menulis bagian-bagian karya ilmiah, seperti abstrak, pendahuluan, metodologi, analisis data, dan kesimpulan. Metode pelatihan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan praktis dalam menulis dan mengorganisir karya ilmiah, tetapi juga memfasilitasi diskusi mendalam dan refleksi kritis yang diperlukan dalam proses penelitian. Dengan demikian, peserta akan lebih siap untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan terstruktur dengan baik. Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pemahaman, pengetahuan, atau sikap mahasiswa-mahasiswi terhadap karya ilmiah. Pembimbing menyajikan contoh kasus atau studi yang relevan untuk mengilustrasikan penerapan konsep dalam situasi nyata, sehingga mahasiswa-mahasiswi dapat mengaitkan teori dengan praktik. Dengan menggunakan pendekatan yang analitis serta memperhatikan keinginan dan preferensi mahasiswa-mahasiswi, pelatihan pembibitan dapat menjadi alat yang efisien untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa-mahasiswi dalam aspek yang spesifik

Mahasiswa Universitas Terbuka seringkali memerlukan dukungan tambahan karena mereka belajar secara mandiri dan jarak jauh. Dengan adanya pengabdian ini, mereka dapat memperoleh bantuan dalam hal metodologi penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan penulisan tugas akhir atau karya ilmiah mereka. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa Universitas Terbuka yang sedang menjalankan tugas akhir atau karya ilmiah: (1) menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). (2) mempersiapkan materi dan metode yang relevan untuk membantu mahasiswa, seperti pelatihan penulisan ilmiah, workshop metodologi penelitian, atau bimbingan penyusunan proposal; (3) melakukan perbaikan dan penyesuaian pada program berdasarkan hasil evaluasi untuk pengabdian di masa mendatang; dan (4) mempublikasikan hasil kegiatan dan pengalaman sukses untuk menginspirasi dan memberikan panduan bagi program serupa di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat ini, pembimbing telah berhasil menyusun modul pelatihan karya ilmiah untuk mahasiswa-mahasiswi semester akhir. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang sedang dalam tahap akhir studi mereka di Universitas Terbuka. Berbagai aspek yang relevan dengan penulisan tugas akhir atau karya ilmiah, seperti: (1) Penjelasan mengenai metode-metode penelitian yang dapat digunakan dalam penulisan tugas akhir atau karya ilmiah. (2) Teknik-teknik untuk mengumpulkan data secara efektif dan melakukan analisis data yang tepat. (3) Cara yang benar untuk mengutip sumber-sumber referensi dan menyusun daftar pustaka yang akurat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa-mahasiswi dalam menyelesaikan tugas akhir atau karya ilmiah mereka dengan lebih baik. Pengabdian ini tidak hanya memberikan materi pelatihan, tetapi juga memberikan dukungan langsung kepada peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang akademik yang penting ini.

Mahasiswa-mahasiswi peserta pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki minat dan semangat tinggi untuk menuntaskan tugas akhir ini untuk memperoleh hasil informasi dan pengetahuan tentang karya ilmiah. Kegiatan pelatihan karya ilmiah ini disambut baik oleh civitas UT. Adapun topik dan judul yang dikerjakan oleh mahasiswa-mahasiswi adalah:

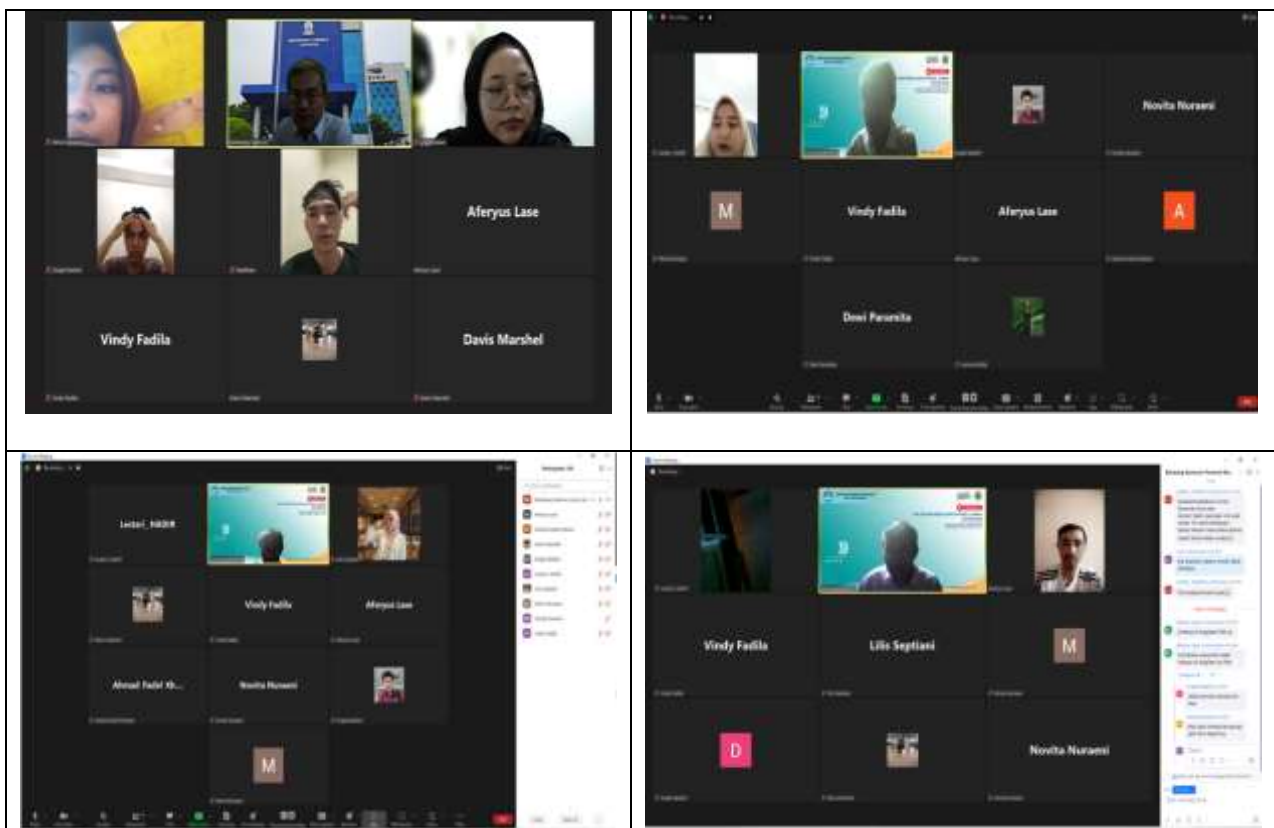
Studi kasus spesifik di Pengadilan Agama Teluk Kuantan dapat menunjukkan bagaimana faktor-faktor ini beroperasi dalam mendorong ASN untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mengidentifikasi dan memahami motivasi ini dapat membantu pimpinan dan pengambil keputusan untuk merancang program-program pengembangan ASN yang lebih efektif dan berkelanjutan (Fitri dan Santoso, 2024); Pemberian bonus dapat memiliki pengaruh yang signifikan dalam memotivasi karyawan, termasuk di dalam divisi penjualan seperti CV. Auto Bearing. Dengan memperhitungkan faktor-faktor ini, penggunaan bonus dapat menjadi alat yang efektif dalam memotivasi karyawan di CV. Auto Bearing, terutama dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian di divisi penjualan mereka (Noviana dan Santoso, 2024).

Manajemen persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penjadwalan produksi di PT XYZ. Manajemen persediaan bahan baku di PT XYZ tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan produksi dan bisnis secara keseluruhan (Nuraeni dan Santoso, 2024); Analisis peran shift kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Matahari, departemen Store IP Palembang, dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas dan kepuasan kerja. Manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kondisi kerja dan lingkungan kerja yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan di PT. Matahari Store IP Palembang (Paramita dan Santoso, 2024).

Perusahaan Kueku Bakery di Kota Malang dapat meningkatkan visibilitas, penjualan, dan keberhasilan usaha Cromboloni mereka dalam pasar yang kompetitif (Rahmadita dan Santoso, 2024); Melalui peran-peran ini, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi lokal, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Dukungan yang tepat dari pemerintah dan sektor lainnya dapat membantu meningkatkan kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja secara lebih optimal (Santoso et al., 2022) di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu (Lestari dan Santoso, 2024); Untuk bisnis kuliner seperti Martabak Jaya Rasa di Kota Bandung, Jawa Barat, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan strategi pemasaran yang tepat dapat membantu dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis (Lase dan Santoso, 2024).

Doi. <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.109>

Untuk mencapai dampak positif yang maksimal, penting bagi perusahaan startup untuk tidak hanya melakukan survei keterlibatan karyawan, tetapi juga merespons hasil survei dengan tindakan konkret dan perbaikan yang terukur. Komitmen untuk meningkatkan kualitas pengalaman kerja karyawan akan berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan startup tersebut. Dengan menggabungkan analisis SWOT ini dengan strategi pemasaran yang tepat, Martabak Jaya Rasa dapat meningkatkan daya saingnya, menjangkau pasar yang lebih luas, dan memperkuat posisinya dalam industri kuliner di Kota Bandung (Khawari dan Santoso, 2024). Dengan pemahaman yang baik tentang instrumen investasi, platform investasi, serta regulasi dan pengawasan yang berlaku, investor dapat memilih strategi investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka di dalam sistem investasi yang dinamis di Indonesia (Putri dan Santoso, 2024).



**Gambar 2.** Foto Dokumentasi Kegiatan

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara efektif, Alfamart dapat meningkatkan pengaruh pembelian impulsif dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan tingkat kunjungan ulang dari pelanggan di cabangnya di Raya Cemplang Cibungbulang, Bogor Barat (Marshel dan Santoso, 2024); dan Dengan memanfaatkan kehadiran di marketplace seperti Tokopedia secara efektif, RMX dapat merasakan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan penjualan, visibilitas merek, dan kesempatan untuk memperluas pangsa pasar di Purwokerto dan di seluruh Indonesia (Septiani dan Santoso, 2024). Agar kegiatan pengabdian masyarakat (Satriadi et al., 2022) ini diadakan berkesinambungan (Santoso et al., 2023). Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa sebagai peserta (Santoso et al., 2020), tetapi juga memberikan kontribusi

yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang kuat dan cerdas pada lulusannya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya kontinuitas dan dukungan terhadap mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah mereka. Bimbingan dan pelatihan yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan prestasi akademik dan profesionalisme mahasiswa-mahasiswi UT dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdampak. Menulis karya tulis ilmiah, yang merupakan komponen penting dari tugas akhir mereka. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa, dengan peran para pembimbing agar artikel ilmiah yang dihasilkan bebas plagiasi dan layak publikasi. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan kemampuan akademis dan pengembangan atribut pribadi yang kondusif bagi keterlibatan profesional dan kepemimpinan masyarakat yang efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan selain di lingkungan kampus, tetapi juga dapat bermanfaat secara praktis dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Fitri, L. K., & Santoso, B. (2024). Motivasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Melanjutkan Pendidikan (Studi Kasus Pada ASN Pengadilan Agama Teluk Kuantan). *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 333-342.
- [2.] Khawari, A. F., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Survei Keterlibatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Start Up. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 297-314.
- [3.] Lase, A., & Santoso, B. (2024). Analisis SWOT dan Strategi Pemasaran Terhadap Bisnis Kuliner Martabak Jaya Rasa di Kota Bandung Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 423-446.
- [4.] Lestari & Santoso, B. (2024). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 357-368.
- [5.] Marshel, D., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Tingkat Kunjungan Ulang Di Alfamart Raya Cemplang Cibungbulang Bogor Barat. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 263-280.
- [6.] Noviana, M., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Bonus Dapat Memotivasi Kerja CV. Auto Bearing Di Dalam Divisi Penjualan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 473-486.
- [7.] Nugroho, R. D., Suryawati, C. T., Zuliastutik, H., & Sastra, F. (2018). Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 193-209.
- [8.] Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan Manajemen Persediaan Bahan Baku terhadap Penjadwalan Produksi PT XYZ. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 379-394.
- [9.] Paramita, D., & Santoso, B. (2024). Analisis Peran Shift Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Matahari departemen Store IP Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 369-378.
- [10.] Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 303-316.

Doi. <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.109>

- [11.] Rahmadita, V. F., & Santoso, B. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Cromboloni Pada Perusahaan Kueku Bakery Kota Malang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 317-332.
- [12.] Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557-566.
- [13.] Santoso, B., & Legowo, N. (2014). Faktor-faktor kesuksesan e-learning dalam meningkatkan proses belajar mengajar di SMA Budi Mulia Karawang. *Academia Online at: <https://www.academia.edu/34714944>*
- [14.] Septiani, L., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Marketplace Tokopedia Terhadap Peningkatan Penjualan Di Toko RMX Purwokerto. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 343-356.
- [15.] Sudaryanto. (2016). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- [16.] Tarigan, Hendry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [17.] Santoso, B., Luqman Hakim, L., & Yuli Zain, Y. Z. (2023). Jurnal International Bereputasi: Valuation of Efficiency Value and Its Implications on Return On Assets of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Seybold Report*, 18(9), 778-798.
- [18.] Santoso, B., Fatchurohin, N. R., Asnada, R. T., & Nurdin, M. A. (2022). The Role of Community Service in Post-Covid-19 Economic Recovery Through Msme Program. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 11(1), 257-271.
- [19.] Satriadi, S., Santoso, B., Susilo, N., Pratiwi, A., & Silvia, S. (2022). Pengembangan UMKM Nuri's Cakes and Cookies Melalui Teknik Digital Payment dengan Aplikasi Pembayaran QRIS. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 29-36.
- [20.] Santoso, B., Sidharta, E. A., & Wardini, A. K. (2020). The impact of fundamental factors on stock return of the engineering and construction services company. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 16(2), 158-170.